

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
DAN TINDAK LANJUT**



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas. Dalam rangka menindaklanjuti pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) pada Program Studi Teknik Industri Informatika dan Sipil maka dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Tindak Lanjut.

Terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada Tim Auditor dan LPMI atas temuan pada saat melakukan monitoring dan Evaluasi.

Demikian kata pengantar ini , semoga Allah merahmati niat baik kita semua.

Dumai, 11 Agustus 2022

Ketua LPMI



Hamfatul Rahmi, M.Pd

NIDN. 1027088901

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Dumai telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu (Buku I), Standar Manual Mutu (Buku II) dan Standat Mutu (Buku III) dan Formulir (Buku IV), sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI di STT Dumai melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI telah dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022. Hasil AMI telah dipublikasikan oleh LPMI untuk ditindaklanjuti oleh Program Studi.

Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh LPMI dapat ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas system manajemen mutu dan manajemen pelayanan. Tujuan utama RTM adalah membahas tindak lanjut temuan audit. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Idealnya RTM dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari jenjang paling rendah (prodi), dilanjutkan ke institusi. Maksud berjenjang adalah jika tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di prodi dapat dibawa ke RTM tingkat Institusi. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

B. PERENCANAAN

Perencanaan RTM tingkat institusi diawali dengan koordinasi Prodi dengan institusi setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPMI STT Dumai. Ketua STT Dumai melakukan koordinasi dengan KTU untuk mengkonsepkan / membuat surat undangan. Surat undangan bernomor: 005/LPMI-STTDUMAI/VIII/2022 tertanggal 11 Agustus 2022 mengundang para pihak yakni unsur pimpinan yakni para ketua dan sekretaris Prodi, Kepala Laboratorium, Kepala Perpustakaan, Ketua dan pembantu ketua, serta Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Dumai.

C. PELAKSANAAN

1. Waktu

Pelaksanaan RTM tingkat institusi dilaksanakan pada 11 Agustus 2022 dimulai pada pukul 08.30 s/d selesai.

2. Tempat

RTM dilaksanakan di ruang rapat STT Dumai

3. Peserta

Peserta yang menghadiri RTM institusi sebanyak 20 orang yang terdiri atas unsur Pembantu Ketua 1 dan 2, Ketua dan sekretaris Prodi (6 orang), Kepala Laboratorium (3 orang), Ketua, Kepala Perpustakaan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan anggota auditor sebanyak 3 orang, Yayasan Lembaga Pendidikan Islam

4. Pimpinan Rapat

RTM dipimpin langsung oleh Ketua LPMI Hanifatul Rahmi, M.Pd

5. Agenda

RTM Institusi/ STT Dumai membahas atau menindak lanjuti temuan pada tiga program studi yang tertuang pada laporan AMI tahun 2022

D. HASIL RTM

Audit Mutu Internal yang dilakukan pada tiga prodi STT Dumai dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan SPMI. Terdapat 4 (empat) standu utama yang dinilai yakni standar pendidikan dan pengajaran, standar penelitian, standar pengabdian kepada masyarakat serta standar tambahan. Hasil temuan AMI pada tiga prodi STT Dumai masing masing disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Temuan Audit STT Dumai

PRODI TEKNIK INDUSTRI				
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
No	Referensi Temuan	Temuan	Kategori Temuan	Tindak lanjut
1	30% mahasiswa menghasilkan karya Intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Mahasiswa yang menghasilkan karya $\leq 30\%$	Mayor	Diadakannya pendampingan oleh dosen untuk merangkul mahasiswa dalam menghasilkan karya
2	Minimal 80% dari jumlah lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan:Etika,Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	Presentase $\leq 80\%$	Minor	Setiap evaluasi dan pemutakhiran kurikulum akan melibatkan atau mengundang semua stakeholder untuk menampung aspirasi pengguna
STANDAR ISI PEMBELAJARAN				
3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 100% melibatkan <i>stakeholder</i> serta menampung arus perkembangan IPTEKS	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 50% melibatkan <i>stakeholder</i> serta menampung arus perkembangan IPTEKS	Minor	Setiap evaluasi dan pemutakhiran kurikulum akan melibatkan atau mengundang semua stakeholder untuk menampung aspirasi pengguna

4	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa. (Presentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional $\geq 0,05\%$ dari keseluruhan prestasi yang diperoleh)	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Dosen memilih mahasiswa yang berbakat dan berprestasi untuk di lakukan pembinaan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
5	Soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah 100% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu	Instrumen penilaian untuk semua mata kuliah belum terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen	Minor	Prodi harus membuat tim review instrumen penilaian semua mata kuliah
6	Penilaian masa studi $3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun	Penilaian masa studi $MS \geq 4,5$ tahun	Mayor	Program studi harus melakukan pemantauan dan mendorong mahasiswa tepat waktu
STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIKAN				
7	Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa (Setiap dosen membimbing tugas akhir mahasiswa sebanyak maksimal 10 orang)	Jumlah mahasiswa < 10 orang	Minor	Pimpinan mendorong dan memberikan insentif bagi dosen yang menulis di jurnal internasional bereputasi.
8	Dosen yang memiliki skor TOEFL minimal $450 \geq 50\%$	Presentase $\geq 50\%$ tetapi bukti belum lengkap	Minor	Dosen melakukan tes TOEFL
9	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Tenaga pendidik dianjurkan untuk menyusun

	sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun 100%			pelatihan yang akan diikuti yang tersusun di RKAT
10	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya \geq 10%	Presentase < 10%	Minor	Dosen mengikuti Klinik Penulisan Karya Tulis Ilmiah terindeks Scopus
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
11	Kualitas ruang perpustakaan (Luas minimal 100 m ² , memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa (1 : 50)	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Yayasan melakukan perbaikan saran dan prasarana di perpustakaan
12	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi minimal 1 jurnal per program studi	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Perpustakaan mengkoordinir pembelian langganan jurnal internasional
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
13	Keterlaksanaan pembimbingan akademik Minimal dilakukan sebanyak 3 kali/semester	Keterlaksanaan pembimbing anak akademik \leq 3 kali/semester	Minor	Dosen Pembimbing Akademik diminta lebih sering melakukan bimbingan dan penguatan kepada mahasiswa
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
14	Rata-rata DOP (Dana Operasional Pendidikan)pendidikan per mahasiswa per tahun > 20 juta	Rata-rata DOP pendidikan permahasiswa per tahun \leq 20 juta	Mayor	Yayasan akan berusaha untuk merealisasikan DOP /mahasiswa sesuai standar DIKTI

15	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) per tahun > 10 juta	Rata-rata DPD per tahun \leq 10 juta	Mayor	Yayasan akan berusaha untuk merealisasikan Dana penelitian/dosen sesuai standar DIKTI
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA				
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
16	Ketersediaan bukti peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir sebagai wujud keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis CPL yang dilakukan.	Terjadi peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir tetapi tidak dapat menunjukkan bukti	Minor	Prodi melakukan dokumentasi peningkatan CPL dengan Baik
17	Kurikulum berdaya saing internasional (Muatan mata kuliah penyusun kurikulum program studi 60% berwawasan global)	Wawasan global program studi \leq 60%	Minor	Prodi melakukan pemuktahiran kurikulum
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
18	Setiap dosen 100% menyerahkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah yang diampu kepada Program Studi maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai.	Dosen yang menyerahkan RPS H-7 sebelum perkuliahan \leq 100%	Minor	Dosen diarahkan untuk disiplin dalam mengumpulkan Kelengkapan Pembelajaran sebelum semester baru dimulai
19	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran (\geq 30% jumlah	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM ada, jumlahnya \leq	Minor	Dosen melakukan workshop atau FGD memuktahirkan penelitian dan pengabdian

	penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir)	30%		kepada masyarakat untuk diintegrasikan ke pembelajaran
20	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa. (Presentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional $\geq 0,05\%$ dari keseluruhan prestasi yang diperoleh)	Prestasi akademik mahasiswa ada, jumlahnya $\leq 0,05\%$	Minor	Dosen melakukan pembinaan agar mahasiswa terus meningkatkan prestasinya
DAFTAR PERIKSA MUTU INTERNAL STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
21	Soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah 100% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu	Instrumen penilaian untuk semua mata kuliah terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen tetapi bukti belum lengkap	Minor	Prodi harus membuat tim preview instrumen penilaian semua mata kuliah
DAFTAR PERIKSA MUTU INTERNAL STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIKAN				
22	Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa (Setiap dosen membimbing tugas akhir mahasiswa sebanyak maksimal 10 orang)	Jumlah mahasiswa ≥ 10 orang tetapi bukti belum lengkap	Minor	Melakukan monitoring jumlah dosen yang membimbing mahasiswa oleh PUKET 1
23	Dosen yang memiliki skor TOEFL	Presentase $< 50\%$	Minor	Dosen melakukan tes TOEFL

	minimal 450 \geq 50%			
24	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun 100%	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Prodi dan isntitusi kedepannya mendaftarkan dan mengharuskan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan sesuai pekerjaannya, dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
25	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya \geq 10%	Presentase < 10%	Minor	Dosen mengikuti klinik penulisan jurnal internasional
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
26	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional minimal 1 jurnal perprogram studi	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	institusi kedepannya berlangganan jurnal akreditasi nasional
27	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi minimal 1 jurnal per program studi	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	institusi kedepannya berlangganan jurnal internasional untuk masing-masing prodi dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
28	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik 100%	Dokumen ada, belum diotorisasi	Mayor	Melakukan otorisasi kebijakan suasana Akademik
29	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Prodi merancang kegiatan yang menunjang suasana akademik

STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
30	Rata-rata DOP (Dana Operasional Pendidikan) pendidikan per mahasiswa per tahun > 20 juta	Rata-rata DOP pendidikan permahasiswa per tahun ≤ 20 juta	Mayor	Yayasan akan mengusahakan DOP pendidikan sesuai dengan standar Pendidikan perguruan tinggi
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL				
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
31	Keterlaksanaan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang valid dan relevan.	Kegiatan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) tidak terlaksana	Mayor	Prodi melakukan tinjauan analisis CPL Prodi dan belum ada tindak lanjutnya.
32	Ketersediaan bukti peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir sebagai wujud keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis CPL yang dilakukan.	Tidak terjadi peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	Mayor	prodi melakukan tinjauan CPL Prodi maksimal 3 tahun sekali dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
33	Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal terlaksana 100%	Peninjauan CPL Program Studi tidak dilaksanakan	Mayor	Prodi melakukan tinjauan CPL Prodi maksimal 3 tahun sekali dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
34	30% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Diadakannya pendampingan oleh dosen untuk merangkul mahasiswa dalam menghasilkan karya

	Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.			
35	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum 100% melibatkan <i>stakeholder</i> serta menampung arus perkembangan IPTEKS.	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Setiap evaluasi dan pemutakhiran kurikulum akan melibatkan atau mengundang semua <i>stakeholder</i> untuk menampung aspirasi pengguna
36	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan.	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Setiap evaluasi dan pemutakhiran kurikulum akan ditindak lanjuti oleh Prodi.
37	Keterlibatan <i>stakeholder</i> internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum 100%.	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Setiap keterlibatan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal akan ditindak lanjuti oleh Prodi.
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
38	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. ($\geq 30\%$ jumlah penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir)	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM ada, jumlahnya $\leq 30\%$	Minor	Dosen melakukan Fokus group discussion pemuktahiran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk diintegrasikan ke pembelajaran
39	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Melakukan pembinaan kepada mahasiswa

	provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa. (Presentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional $\geq 0,05\%$ dari keseluruhan prestasi yang diperoleh)			memiliki minat dan bakat.
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
40	Soal tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah 100% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Prodi kedepannya melakukan tes (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah 100% terverifikasi dan tervalidasi oleh peer review dosen serumpun bidang ilmu dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIKAN				
41	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja (Jumlah prestasi internasional sebanyak 30% jumlah seluruh dosen)	Jumlah < 30%	Mayor	Prodi dan institusi kedepannya memberikan support agar dosen dapat pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tingkat internasional, dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
42	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun 25%	Presentase < 25%	Minor	Pimpinan mendorong dan memberikan insentif bagi dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) bereputasi.
43	DTPS menjadi anggota organisasi bidang ilmu pada level nasional 100%	Presentase < 100%	Minor	Dosen didorong untuk menjadi anggota organisasi sesuai dengan bidang ilmu

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
44	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan,kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik 100%	Dokumen ada, belum diotorisasi	Mayor	Akademik akan berusaha membuat dokumen yang diminta.
45	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran meliputi karakteristik, perencanaan,pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan(100% terdapat bukti sah dokumen tentang sistem dan pelaksanaan	Dokumen monitoring dan evaluasi ada, belum diotorisasi	Mayor	Prodi akan bersama – sama dengan dosen tetap, memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
46	Kualitas ruang perpustakaan (Luas minimal 100 m ² , memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1 : 50)	Kualitas ruang perpustakaan belum sesuai indikator	Mayor	Yayasan melakukan peningaktan saran dan prasarana perpustakaan
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
47	Rata-rata DOP (Dana Operasional Pendidikan)pendidikan per mahasiswa per	Rata-rata DOP pendidikan permahasiswa per tahun ≤ 20	Mayor	Yayasan akan berusaha merealisasikan DOP mahasiswa sesuai dengan standar DIKTI

	tahun > 20 juta	juta		
STANDAR HASIL PENELITIAN				
48	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 75%.	Persentase $\leq 75\%$	Minor	Mendorong dosen untuk melakukan kegiatan forum ilmiah
49	Jumlah publikasi SCOPUS per dosen per 3 tahun 1 artikel.	Hanya 2 orang dari 33 yang menerbitkan artikel di SCOPUS	Minor	LPPM menjadi fasilitator dalam klinik penulisan artikel terindeks scopus dengan mengundang para pakar
50	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara yaitu 3 sitasi	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Dosen didorong untuk menghasilkan karya di scopus
51	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun 1 unit	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Prodi didorong untuk melakukan riset yang menghasilkan unit bisnis dengan membentuk kelompok riset
52	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per tahun 2 kontrak kerja.	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per tahun ≤ 2	Mayor	Prodi di arahkan untuk memperbanyak kontrak kerja dengan mitra dan melakukan kegiatan sesuai dengan kesepakatan kerja baik penelitian maupun pengabdian
STANDAR ISI PENELITIAN				
53	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi minimal 25 paper 5 tahun terakhir	Jumlah rujukan ≤ 25 paper 5 tahun terakhir	Minor	Dosen didorong untuk merujuk jurnal nasional dan internasional minimal 25 yang dapat diakses melalui perpustakaan prodi maupun institusi

54	Jumlah buku yang dirujuk minimal 5 buku internasional	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Prodi menyediakan buku internasional dan mendorong dosen untuk merujuk buku tersebut
55	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian 100%	Persentase \leq 100%	Minor	LPPM akan mengadakan Bimtek dan kelompok penelitian
56	Jumlah isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) \geq 20%	Persentase \leq 20%	Minor	LPPM akan membuat kelompok penelitian yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu
STANDAR PROSES PENELITIAN				
57	Persentase penelitian telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas 20%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	LPPM akan mengkoordinir hasil penelitian dosen agar dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa, masyarakat dan mitra
58	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 100%.	Persentase \leq 100%	Mayor	LPPM akan melakukan seleksi bagi proposal yang masuk agar sesuai dengan Road Map Prodi
59	Ketersediaan catatan harian proses penelitian 100%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	LPPM Memonitoring penelitian Dosen Melalui Log Book penelitian
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN				
60	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang	Persentase \leq 100%	Mayor	LPPM menggunakan instrumen penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan bagi proposal penelitian

	dilakukan secara terintegrasi 100%			
61	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 100%	Proses monitoring dan evaluasi ada, belum diotorisasi	Mayor	LPPM mengundang rapat kerja dewan senat agar melakukan otorisasi Dokumen Monitoring
62	Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian 100%	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Mengadakan sosialisasi pedoman penilaian penelitian
63	Peneliti dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai 100% melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian.	Persentase \leq 100%	Minor	LPPM mengkoordinir kelompok kerja penelitian agar penelitian melibatkan mahasiswa
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN				
64	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 50%	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Mengadakan sosialisasi kepada Dosen untuk menggunakan sarana dan prasarana kampus dalam penelitian
65	Ketersediaan prosiding minimal 5 prosiding perprodi	Jumlah prosiding per Prodi \leq 5	Minor	Prodi berlangganan Prosiding pengabdian kepada masyarakat minimal 5 prosiding
66	Ketersediaan jurnah jurnal Internasional (termasuk E- journal) berlangganan minimal 1 jurnal internasional per prodi	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Prodi berlangganan prosiding /jurnal internasional minimal 1 perprodi
67	Persentase kepuasan Stakeholder terhadap sarana dan prasarana penelitian 85%	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Membuat Instrumen kepuasan Stakeholder dalam sarana dan prasarana penelitian
68	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Pengelola Labor melengkapi standar dari

	minimal 25%			laboratorium masing-masing
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN				
69	Ketersediaan klinik dan pelatihan kemampuan penelitian. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Belum terlaksananya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian. Belum diotorisasikannya SOP tersebut.
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN				
70	Tercapainya pendanaan penelitian eksternal sebanding dan atau lebih besar dari dana internal >70%	Pendanaan penelitian eksternal $\leq 70\%$	Mayor	LPPM mendorong Dosen untuk mengikuti hibah penelitian baik dari pemerintah maupun dari pihak perusahaan
71	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5%	Persentase $\leq 7,5\%$	Mayor	LPPM mendorong dosen untuk mengikuti hibah penelitian
72	Ketersediaan mekanisme dan pedoman penggunaan dana	Mekanisme dan pedoman penggunaan dana ada, belum diverifikasi	Minor	LPPM membuat otorisasi penggunaan dana penelitian
STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
73	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat 70%.	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat $\leq 70\%$.	Mayor	LPPM memonitoring semua laporan yang masuk sudah memenuhi kriteria seperti Kepuasan Mitra dalam pengabdian yang dilakukan
74	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat minimal 50%.	Persentase $\leq 50\%$	Mayor	LPPM memberikan porsi lebih dari 50% pengabdian masyarakat berupa teknologi Tepat Guna

75	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat minimal 30%.	Persentase \leq 30%	Mayor	Prodi memonitoring bahan ajar yang dijadikan pengabdian masyarakat >30% dari jumlah mata kuliah yang ditawarkan
76	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry 30%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	LPPM Mengkoordinir pembentukan Klinik HKI agar Masyarakat, Duni Usaha maupun Industri dapat mendaftarkan HKI melalui KLINIK HKI STT Dumai
STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
77	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi 85%.	Persentase \leq 85%	Mayor	LPPM mereview proposal pengabdian yang masuk untuk dilakukannya penerapan ilmu dan teknologi
78	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat 85%.	Persentase \leq 85%	Mayor	LPPM mereview proposal pengabdian untuk dinilai agar pengabdian yang memberdayakan masyarakat dapat terlaksana
79	Persentase jumlah Isi/tema PkM mengantisipasi permasalahan global 20%.	Persentase \leq 20%	Mayor	LPPM mereview proposal pengabdian yang bertemakan permasalahan global sebesar 20%
STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
80	Integrasi tema dan setting PkM dengan perusahaan minimal 30%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	LPPM menjalin kerjasama mitra dengan Perusahaan agar dapat melakukan PKM di perusahaan
81	Persentase kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian	Persentase \leq 70%	Minor	Dosen melibatkan mahasiswa dalam PKM agar terjalinnya komunikasi dan meningkatnya

	pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan 70%.			kompetensi capaian pembelajaran mahasiswa
82	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM 25%.	Persentase $\leq 25\%$	Minor	LPPM melakukan review keterlibatan mahasiswa disetiap kegiatana PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan dosen PA membawa mahasiswa melakukan PKM di setiap semester
83	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan PkM 100%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	LPPM Menyediakan Dokumen Monev
84	Persentase jumlah kegiatan PkM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan oleh masyarakat	Persentase $\geq 20\%$ tetapi bukti belum lengkap	Minor	LPPM menyediakan dokumen PKM yang telah dimanfaatkan masyarakat
85	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>roadmap</i> Prodi 100%.	Persentase $\leq 100\%$	Mayor	LPPM Mereview proposal PKM harus disesuaikan dengan Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat
STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
86	Penggunaan secara terintegrasi dari instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, transparan dan original 100%.	Persentase $\leq 100\%$	Mayor	LPPM melakukan review kepada semua Proposal PKM dengan menggunakan Instrumen Penilaian yang relevan.
87	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM 100%.	Proses monitoring dan evaluasi ada, belum diotorisasi	Mayor	Otorisasi Dokumen Monitoring
88	Pelaksanaan review/seminar proposal PkM	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	LPPM mengadakan Seminar Review PKM

	100%.			
STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
89	Setiap dosen mempunyai <i>road map</i> PkM 100%	Persentase \leq 100%	Minor	Dosen mempunyai Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat
90	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM 100%.	Persentase \leq 100%	Mayor	Semua Peserta PKM mencantumkan Metodologis PKM sesuai dengan tingkat kerumitan
91	Peneliti dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM 100%.	Persentase \leq 100%	Minor	LPPM memonitor setiap Dosen yang melakukan PKM harus melibatkan Mahasiswa
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
92	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal 70%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	LPPM mengkoordinir penggunaan Sarana dan Prasarana Internal Kampus
93	Ketersediaan prosiding PKM minimal 3 prosiding/prodi	Tidak terlaksana/tidak ada	Observasi	Prodi berlangganana Prosiding PKM minimal 3 perprodi
94	Ketersediaan jurnal PKM nasional terakreditasi (termasuk E-journal) berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi.	Tidak terlaksana/tidak ada	Observasi	LPPM memiliki Jurnal langganan terakreditasi nasional
95	Ketersediaan jurnal Internasional (termasuk E-journal) berlangganan	Tidak terlaksana/tidak ada	Observasi	LPPM memiliki Jurnal langganan terakreditasi

	minimal 1 jurnal internasional per prodi.			internasional
STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
96	Ketersediaan jadwal dan program yang dikelola LPPM didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.	Dokumen jadwal dan program ada, tetapi belum diotorisasi	Mayor	Melakukan Otorisasi dokumen yang dikelola LPPM
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
97	Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun 1% total pendapatan.	Persentase \geq 1% total pendapatan dan dapat di buktikan	Mayor	LPPM mendorong dosen untuk melakukan hibah PKM tentang pemberdayaan masyarakat
98	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi >1%	Persentase \leq 1% total pendapatan	Mayor	LPPM mendorong Dosen untuk menggunakan Dana PKM dari Institusi
99	Ketersediaan dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) 20%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	LPPM melaksanakan PKM bersama Mitra diluar negri yang telah ada MOU kerjasama
100	Adanya monev penggunaan dana 100%	Proses monitoring dan evaluasi ada, belum diverifikasi	Mayor	Melakukan Otorisasi dan verifikasi untuk penggunaan dana Pengabdian
101	Adanya laporan pertanggung jawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur 100%.	Laporan pertanggung jawaban di laporan akhir hanya 60%	Mayor	Semua laporan akhir pengabdian mencantumkan pertanggung jawaban dana PKM

102	Ketersediaan mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat 100%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Tersedianya Pedoman Penggunaan Dana PKM dan dokumen otorisasi
103	Terdapat laporan Pertanggungjawaban penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat 100%.	Laporan pertanggungjawaban ada, belum diverifikasi	Mayor	Dokumen diverifikasi dan otorisasi segera
STANDAR KERJASAMA				
104	Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan serta tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Puket I mengkoordinir membuat kebijakan tentang instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan agar dapat mencapai ketercapaian visi, misi, tujuan dari institusi.
105	Ketersediaan tindak lanjut kerjasama Pimpinan STT Dumai.	Tindak lanjut dilakukan dengan tidak menetapkan rencana pemantauan, hasil pemantauan dan analisa ketercapaian	Mayor	Adanya rencana tindak lanjut dari kerjasama yang dilakukan dengan menetapkan rencana pemantauan, hasil pemantauan, analisis ketercapaian dan ditunjukkan bukti di dalam sebuah laporan
106	Ketersediaan instrumen kepuasan mitra yang telah diuji validitas dan reliabilitas.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Puket I mengkoordinir Instrumen Kepuasan Mitra yang telah diuji validitas dan reliabilitas agar dapat digunakan sebagai umpan balik dan tindak lanjut dari kegiatan kerjasama.
STANDAR TATA KELOLA				

107	Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu manajemen pengelolaan perguruan tinggi dan Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu lulusan	Terlaksana, ada bukti kegiatan, tetapi kurang lengkap.	Mayor	Pengelola PT mengadakan workshop dan bimtek kepada tenaga pendidik dan dosen untuk meningkatkan mutu manajemen pengelolaan dan mutu lulusan
108	Adanya terlaksana dan terdokumentasi dengan baik hasil Rapat Kerja dan koordinasi lintas program?	Terlaksana, tidak terdokumentasi dengan baik	Minor	Ketua melaporkan kegiatan Rapat kerja dan koordinasi lintas program dengan dokumentasi yang baik
STANDAR SUMBERDAYA MANUSIA				
109	Keterlibatan DTSP dalam organisasi profesi dan atau keilmuan $\geq 10\%$.	Presentase $< 10\%$	Minor	DTSP didorong untuk aktif di organisasi profesi agar dapat meningkatkan kompetensi sesuai bidang keilmuan
STANDAR KEMAHASISWAAN				
110	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Dilakukan seleksi mahasiswa berprestasi melalui kegiatan perlombaan. Dan melakukan pembinaan agar dapat meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing di tingkat nasional

E. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil RTM institusi maka di hasil tidak lanjut atas temuan audit. Secara umum tindak lanjut tersebut disajikan pada Tabel 1 di atas.

F. PENUTUP

Hasil RTM institusi ini dapat menjadi rujukan untuk tahapan siklus SPMI berikutnya di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

Dumai, 11 Agustus 2022

Ketua LPMI



Hanifatul Rahmi, M.Pd
NIDN. 1027088901

Dokumentasi







©©©©

Samsung Quad Camera
Galaxy A53 5G



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) DUMAI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
(STT DUMAI)

Alamat : Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai
HP. 0821 7434 2828 Email : akademik@sttdumai.ac.id
Website : sttdumai.ac.id

DAFTAR HADIR RAPAT DOSEN

Tinjauan Manajemen dan Tindak Lanjut

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Juli 2022

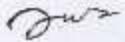
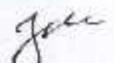
Pukul : 10.00 – Selesai

No.	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1.	Dra. Sirtiyana, MP.		1.
2.	Yusri2al		2.
3.	JUM.S	1002067601	3.
4.	ARI SELLYANA,	1022028103	4.
5.	TRI HANDAZANI	1009108902	5.
6.	Teh Indra Yani		6.
7.	TRI YULIATI	1025028903	7.
8.	Mellina	1021017201	8.
9.	Welly Desriyati,	1029018902	9.
10.	M. Arif	1005127601	10.
11.	Halimatus adiyah	1006079402	11.
12.	Wetri Febrina		12.

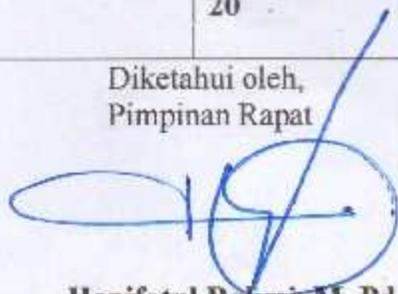


YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) DUMAI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
(STT DUMAI)

Alamat : Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai
HP. 0821 7434 2828 Email : akademik@sttdumai.ac.id
Website : sttdumai.ac.id

No.	N a m a	NIDN	Tanda Tangan
13.	H. Ismail, ST		13. 
14.	H. Umarita, B.Sc		14. 
15.	H. Achyunal Herry, ST		15. 
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20

Diketahui oleh,
Pimpinan Rapat



Hanifatul Rahmi, M. Pd